

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dapat disimpulkan program P5 dalam kaitannya pada salah satu tema dari P5 adalah Bangunlah Jiwa dan raganya berusaha mengajarkan untuk membangun jiwa raga peserta didik di sekolah. Selama ini boleh dikatakan membangun jiwa dan raga peserta didik belum banyak yang tersentuh. Akan tetapi dengan penerapan profil Pelajar Pancasila maka jiwa dan raga peserta didik bisa dibina. Banyaknya hal yang bisa diterapkan di sekolah membuat guru dan peserta merdeka untuk berinovasi dalam membina jiwa dan raga. Membangun jiwa peserta didik adalah memiliki jiwa dan mental yang sehat, dapat menjadi teladan bagi siapapun, dan memiliki sikap religius. Peserta didik dapat melakukan literasi pagi dalam bentuk pembacaan kitab suci Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, fasilitator dengan kreatifitasnya dapat berkolaborasi dengan membuat proyek sederhana tentang anti perundungan, anti narkoba, atau kedisiplinan dengan bentuk poster, serta menuju aksi yang lebih besar yaitu kampanye anti perundungan.

Membangun raga berarti peserta didik bisa memiliki tubuh yang sehat dan aktif dalam belajar. Belajar tidak hanya melalui soal mata pelajaran, tapi juga belajar dalam segala hal. Selain itu membiasakan dengan kebiasaan baik seperti disiplin, menolong teman yang membutuhkan bantuan, kolaborasi juga

merupakan harapan dari tema ini. Dalam penerapannya, peserta didik dapat berkolaborasi untuk membuat yel-yel sebagai penyangat dan juga membuat gerakan senam pagi setelah kegiatan literasi pagi selesai, selain itu hasilnya dapat berupa proses mereka melaksanakan proyek untuk mencapai dimensi profil pelajar Pancasila dan dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter profil pelajar pancasila.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema bangunlah jiwa raganya di SMP Negeri 2 Lais Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Faktor pendukungnya meliputi peserta didik yang memiliki kepribadian mau bergerak dan maju seperti dalam mewujudkan cita-cita mereka dan peserta didik memiliki kedisiplinan dalam pelaksanaan proyek, Guru sebagai fasilitator yang siap sedia membantu peserta didik kapanpun, Fasilitas yang mendukung ada lab dan sebagainya namun tetap dalam pengawasan, Media yang digunakan sangat beragam dan terkini, Bekerja sama dengan orangtua, komite, dewan pendidikan dan instansi yang lain yang berkaitan erat dengan pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi peserta didik masih belum maksimal dalam pemanfaatan gadget atau teknologi informasi saat di sekolah, masih sebagian wali murid kurang mendukung beberapa proyek dan pergaulan peserta didik di luar lingkungan sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan penarikan kesimpulan, peneliti juga memberikan saran

antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Kepala SMP Negeri 2 Lais Kabupaten Musi Banyuasin sebagai supervisor utama dalam semua program disekolah, maka diharapkan kepada kepala sekolah juga dapat memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan P5 dan lebih memantau jalannya kegiatan tersebut. Dan sebaiknya dapat meningkatkan fasilitas.
2. Kepada ibu dan bapak guru diharapkan dapat maksimal dalam pemanfaatan gadget atau teknologi informasi saat di sekolah dan juga guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam peng-implemmentasian profil pelajar pancasila pada kegiatan proyek melalui tema (Bangunlah jiwa dan raganya) ataupun tema yang lain dengan terintegrasi 6 dimensi profil pelajar pancasila.
3. Kepada peserta didik agar lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diterapkan di SMP Negeri 2 Lais Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat mengembangkan penelitian yang fokus pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema yang telah ditentukan sekolah.